

- Buku Panduan -

PARENTING POSITIF

Berbasis

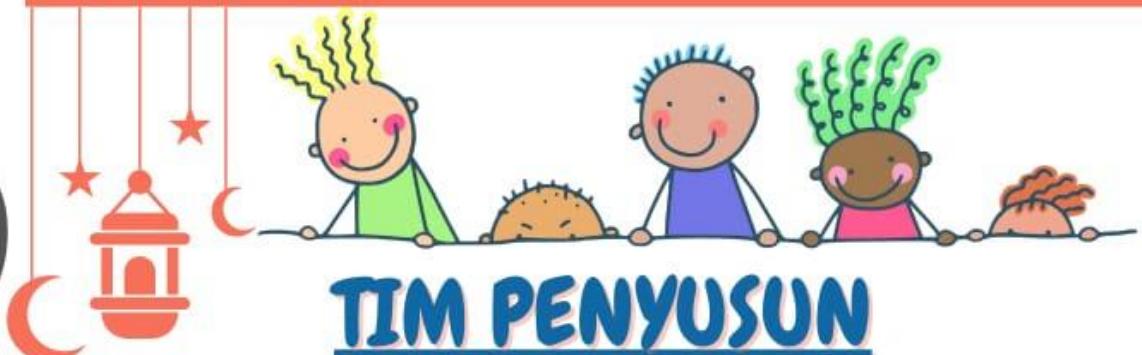
MODERASI BERAGAMA



Penyusun:

Devi Pramitha, M.Pd.I
Aprilia Mega Rosdiana, M.Si
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

Setting & Layout: I'anatut Tazkiyah **Cover:** Khoirun Nisak



TIM PENYUSUN

Tim Redaksi:
Devi Pramitha, M.Pd.I
Aprilia Mega Rosdiana, M.Si.
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd.

Cover:
Khoirun Nisak

Setting & Layout:
Ianatut Tazkiyah





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Parenting Positif Berbasis Moderasi Beragama. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang syafa'atnya kita nantikan di akhirat nanti.

Adanya diskursus mengenai moderasi beragama, menjadi perbincangan yang sangat penting untuk dikaji oleh setiap kalangan masyarakat saat ini. Orang tua berperan sangat penting dalam pengasuhan anak agar dapat memberikan pengasuhan yang positif. Pola asuh yang positif bukanlah konsep yang samar tentang bersikap baik kepada anak-anak ketika mereka tidak pantas mendapatkannya. Untuk menghasilkan generasi yang baik, tentunya disertai dengan mendidik anak sejak usia dini, dengan membentuk kesadaran akan perbedaan lewat keterlibatan orang tua tentunya akan sangat penting dalam membentuk suatu generasi yang berkualitas. Buku ini dapat dijadikan pedoman oleh orang tua dalam proses pengasuhan positif berbasis moderasi beragama.

Kami selaku Tim UIN Mengabdi 2022 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tentu menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari kata sempurna dan masih kekurangan di dalamnya. Sehingga, kami mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk buku pedoman ini, agar nantinya dapat menjadi buku pedoman yang lebih baik lagi. Kemudian apabila terdapat banyak kesalahan, kami mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat untuk para pembaca khususnya para orang tua.

Terima Kasih

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Malang, 08 Juli 2022

Tim Penyusun





TABLE OF CONTENTS



- ii TIM PENYUSUN
- iii KATA PENGANTAR
- iv DAFTAR ISI
- 1 KOMITMEN KEBANGSAAN
- 5 TOLERANSI
- 9 ANTI KEKERASAN
- 13 AKOMODATIF TERHADAP BUDAYA LOKAL



KOMITMEN KEBANGSAAN



1

CINTA TANAH AIR

Seimbang dalam kehidupan beragama dan bernegara melalui partisipasi menjalankan kewajiban sebagai warga negara yang baik dengan mengamalkan nilai-nilai dalam pancasila.



- | | |
|---|---|
| ★ | KETUHANAN YANG Maha ESA |
| ○ | KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB |
| ■ | PERSATUAN INDONESIA |
| ■ | KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH
HUKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM
PERMUSYAWARATAN / PERWAKILAN |
| ■ | KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH
RAKYAT INDONESIA |



Orang tua melakukan tanya jawab dengan anak mengenai hal berikut:



Mengetahui lambang negara Indonesia.

Mengetahui warna bendera Indonesia.

Mampu menyanyikan Indonesia Raya.

Menyebutkan sila dalam Pancasila.

AKU TAHU BUDAYA INDONESIA

Indonesia terdiri dari 13.000 pulau besar dan kecil sehingga Indonesia memiliki berbagai macam agama, suku, adat, dan ragam budaya seperti bahasa daerah, tari tradisional, lagu daerah, alat musik, rumah adat dan pakaian adat.



Orang tua dapat memberikan pengetahuan kepada anak mengenai hal berikut :



Menyebutkan ragam budaya Indonesia (Tari, Lagu Daerah, Alat Musik).

Menyebutkan berbagai suku dan bahasa daerah di Indonesia.

Menyebutkan permainan tradisional.

Menyebutkan berbagai Rumah dan Pakaian Adat di Indonesia.

KERUKUNAN DAN PERSAUDARAAN BANGSA

Memegang teguh persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari tercermin dalam perilaku saling membantu, tolong menolong, serta mau berbagi kepada siapa saja.



Orang tua berdiskusi dan mengamati perilaku anak.



Menjaga kerukunan dengan teman dan saudara (kakak/adik).		
Mau membantu dan saling tolong menolong .		
Bergotong royong atau bekerjasama dengan siapa pun.		
Bersikap dan berperilaku adil atau bijaksana.		

TOLERANSI



4



5



BERTEMAN TANPA MEMBEDA-BEDAKAN

Anak berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan agama, suku, ras dan pendidikan.



Orang tua mengamati perilaku anak sebagai berikut :



Berteman dengan siapa saja meskipun berbeda agama.

Berteman tanpa membedakan suku.

Anak tidak mengejek teman yang berbeda warna kulit, jenis rambut dan bentuk badan.

Anak tidak mengejek teman yang berbeda sekolah.

SALING MENCHARGAI DAN MENGHORMATI

Sikap keterbukaan, saling menghargai dan menghormati terhadap perbedaan yang ada sehingga dapat hidup bersama dalam damai dan harmonis.



Orang tua dapat berdiskusi dengan anak mengenai perilaku berikut :



Santun dalam berinteraksi dengan siapa saja.		
Tetap berteman meskipun berbeda sifat atau perilakunya.		
Menghargai teman yang berkebutuhan khusus dan cacat fisik.		
Menerima perbedaan pendapat meski tidak sesuai dengan pendapatnya.		

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

Ajaran Islam tidak hanya mementingkan hubungan baik kepada Allah, tapi juga hubungan baik kepada seluruh manusia. Bukan hanya pada saudara seiman tapi juga kepada saudara yang berbeda agama.



Orang tua dapat berdiskusi dengan anak mengenai perilaku berikut :



Menghormati tempat ibadah bagi agama lain.

Tidak mengganggu teman (muslim maupun non muslim) ketika beribadah.

Tidak membuat gaduh di tempat beribadah manapun.

Tidak melarang teman (muslim maupun non muslim) dalam beribadah.

ANTI KEKERASAN



MENGENDALIKAN EMOSI

Seseorang dapat terhindar dari sikap berlebihan seperti melakukan kekerasan verbal maupun fisik, dengan cara mengendalikan emosi.



Orang tua memberikan arahan terkait kekerasan yang tidak boleh dilakukan dan mengamati perilaku anak berikut ini :



Tidak menghina atau memaki orang lain.	
Tidak melakukan kekerasan secara fisik.	
Tidak menyuruh orang lain melakukan perbuatan yang tidak baik.	
Tidak memaksakan kehendak atau keyakinan.	

BERTEMAN DENGAN BAIK

Menjalin pertemanan dengan selalu bersikap baik, menghargai, dan mampu menjadi penengah saat ada perselisihan antar teman.



Orang tua berdiskusi dengan anak mengenai hubungan baik dalam berteman.



Bersikap baik tidak mengganggu teman.		
Menengahi teman yang berkelahi.		
Tidak mudah marah atau mengamuk dengan teman.		
Tidak menyalahkan orang lain.		

MUSYAWARAT DALAM PENYELESAIAN MASALAH

Ketika menghadapi permasalahan, anak bersikap sportif dan melakukan musyawarah dalam mencari solusi.



Orang tua memberikan pemahaman dalam memecahkan permasalahan dengan teman berikut ini :



Menegur teman yang berbuat salah dengan cara yang baik.

Bermain secara sportif.

Mau berbagi dengan teman atau saudara.

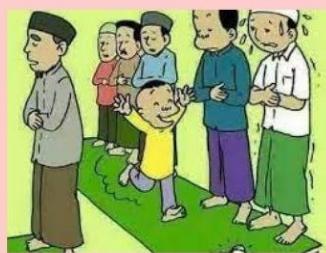
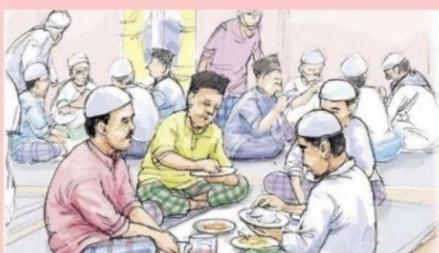
Mau bermusyawarah dalam menyelesaikan permasalahan.

AKOMODATIF TERHADAP BUDAYA LOKAL



MENCHORMATI KEGIATAN TRADISI AGAMA LAIN

Menghargai kegiatan keagamaan yang bercampur dengan tradisi dan kebudayaan lokal, selama tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.



Orang tua mendampingi anak dalam menghargai kegiatan agama lain.



Mengikuti kegiatan sosial bersama teman yang berbeda agama.

Menghargai teman yang berbeda agama merayakan tradisi keagamaannya.

Mengikuti kegiatan tradisi keagamaan di lingkungan sekitar.

Tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan tradisi keagamaan agama lain.

PARTISIPASI KEGIATAN SOSIAL

Berpartisipasi hadir dengan pendampingan orang tua dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat.



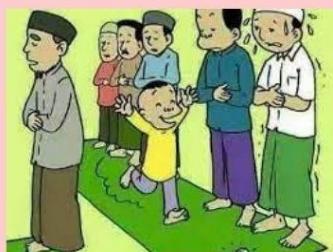
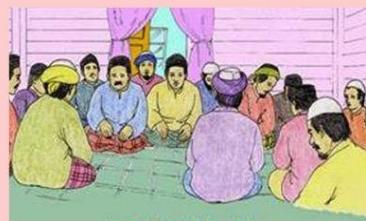
Orang tua mendampingi anak ikut dalam kegiatan sosial masyarakat.



Mengikuti syukuran kampung (bersih desa).		
Mengikuti kegiatan tradisi dan kebudayaan lokal.		
Membantu orang tua mengikuti kerja bakti.		
Menyebutkan kebudayaan Malang (Tari Topeng, Kuda Lumping, Bantengan, Wayang, dll).		

MENCHARCAI KEGIATAN KEACAMAAN

Ikut berpartisipasi serta tidak membuat gaduh saat pelaksanaan berbagai kegiatan tradisi keagamaan.



Orang tua mendampingi anak ikut dalam kegiatan keagamaan.



Mengikuti kegiatan rutin keagamaan.

Mengikuti syukuran yang diadakan tetangga (aqiqah, tedak siten/ 7 bulanan, turun tanah).

Tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan tradisi keagamaan di lingkungan sekitar.

Menghadiri ulang tahun teman yang berbeda agama.



"Hai manusia, Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal."

Q.S. Al Hujurat : 13

